

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian akan berhasil jika metode yang digunakan tepat dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2015:67) menjelaskan bahwa “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.

Berdasarkan teori di atas, bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan kebenaran yang ada khususnya dalam BDKDA yang berupa kata-kata dan gambar yang berkaitan

dengan nomina. Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian yang akan memberikan gambaran yang objektif tentang nomina BDKDA yang mencakup bentuk dan makna bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe. Penelitian ini mempertimbangkan benar salahnya bahasa yang digunakan penutur, namun peneliti hanya mengungkapkan apa adanya tentang nomina BDKDA sesuai dengan fakta yang sebenarnya dari bahasa tersebut.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Menurut Bogdan (Moleong 2010:4) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Nawawi (2015:209) penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoretis maupun praktis. Berdasarkan pengertian tersebut maka bentuk penelitian yang dilakukan peneliti hanya berupa kata-kata dan gambar mengenai nomina bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe yang kaitannya dengan bentuk dan makna.

## **B. Tempat Penelitian**

BDKDA sebagian besar berada di daerah Kabupaten Landak, tepatnya di Kecamatan Mandor. Jarak Kecamatan Mandor dari ibu kota Provinsi Kalimantan Barat kurang lebih 150 km dengan waktu tempuh 2 hingga 3 jam untuk waktu normal. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lamoanak Kecamatan Menjalin yang terletak di jembatan Sungai Kunyit, sebelum Tiang Aji. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kopiangan Kecamatan Mandor yang terletak di Sungai Rotan, sebelum Kopiangan. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Salatiga Kecamatan Mandor yang terletak di sepanjang Sungai Samadaha sampai Muara Sungai Antarum sebagai batas antara Segedong/Peniti Kabupaten Pontianak. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kayu Ara/Pongok Kecamatan Mandor yang terletak di Peternakan Ayam Liansipi sekarang ini. Pemilihan lokasi penelitian tentu mengacu pada pertimbangan bahwa analisis nomina bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe yang meneliti tentang bentuk dan makna mengakui belum pernah diteliti dan mengingat peneliti juga sebagai penutur atau pengguna bahasa tersebut. Analisis Nomina BDKDA di gunakan pada kalangan masyarakat atau penduduk setempat sebagai bahasa pergaulan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat.

## **C. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **a. Sumber Data**

Penentuan sumber data penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan sebanyak tiga orang informan dengan latar belakang yang berbeda. Alasan pemilihan ketiga informan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperkuat data yang akan peneliti kumpulkan.

Berdasarkan pendapat Zubersyah (Pittriani, 2011:37) informan yang akan menjadi sumber data syarat-syarat sebagai berikut.

- 1) Penutur asli dialek atau bahasa yang diteliti
- 2) Berusia minimal 40 tahun
- 3) Berpendidikan tidak terlalu tinggi (kalau mungkin diusahakan pendidikan yang paling tinggi tamat SD atau sederajat
- 4) Jarang meninggalkan tempat lahirnya sehingga berhubungan dengan luar daerah relatif sedikit, dan
- 5) Menguasai dialek atau bahasa yang diteliti dan mampu menggunakannya dengan baik.

Tujuan peneliti menggunakan kriteria-kriteria tersebut dalam menentukan informan adalah agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Data ini merupakan data utama dalam penelitian, data yang di dapatkan dari informan berupa kata-kata yang dituturkan menggunakan Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe.

### **b. Data Penelitian**

Data dalam sebuah penelitian sangat penting, data penelitian akan sangat membantu peneliti dalam menghimpun data yang diperlukan terkait

dengan permasalahan yang diteliti. Data penelitian yang bersifat kualitatif dirinci sebagai berikut.

- 1) Data Primer, berupa BDKDA yang mengandung kata nomina yang langsung diperoleh dari sumber data untuk keperluan penelitian.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung memberikan keterangan yang sifatnya mendukung sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa makalah, kamus bahasa Dayak Kanayatn, dan artikel yang mempunyai relevansi untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

##### **a. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2014:224), dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik komunikasi langsung, teknik simak libat cakap, teknik pancing, dan teknik catat. Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data lisan yang dituturkan secara langsung oleh masyarakat Dayak Kanayatn Dialek Ahe yang ada di Desa Mandor Kecamatan Mandor Kabupaten

Landak. Berikut ini penjelasan singkat mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

### **1) Teknik Komunikasi Langsung**

Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah wawancara. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Esterberg (Sugiyono, 2010:72).

Wawancara sebagai berikut *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti mengumpulkan data bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe dengan cara berkomunikasi langsung dengan penutur asli BDKDA. Dalam teknik ini, peneliti terlibat langsung sebagai penanya dan penyimak dalam dialog langsung dengan penutur asli bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe. Selama berlangsungnya wawancara, semua hasil pembicaraan direkam menggunakan alat perekam elektronik multimedia.

### **2) Teknik Simak Libat Cakap**

Teknik simak libat cakap maksudnya peneliti melakukan penyadapan itu dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan dan menyimak pembicaraan mengenai

nomina BDKDA yang melibatkan penutur dan lawan tutur. Adapun penutur dan lawan tutur berasal dari Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam dialog, Mahsun (2014:93). Selanjutnya, setelah dokumentasi dilakukan, data tersebut dipindahkan kedalam kartu data yang telah disediakan, mencatat fenomena kebahasaan yang telah direkam, lalu dari hasil transkripsi telah diperoleh data yang selanjutnya dapat diidentifikasi.

Peneliti ikut berpartisipasi di lapangan mencatat secara hati-hati apa yang telah terjadi, mengadakan analisis terhadap berbagai temuan dokumen dilapangan, ide-ide dasar dan teori paradigma dikaitkan dengan hubungan sosial yang memandang bahwa manusia adalah aktor yang kreatif dari realitas sosialnya. Tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma-norma, kebiasaan, nilai, dan sebagainya, semuanya itu tercakup dalam fakta sosial, yaitu tindakan yang menggambarkan struktur dan sistem tingkah laku sosialnya. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat penutur asli bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Mandor Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.

### **3) Teknik Pancing**

Teknik pancing adalah teknik yang digunakan peneliti dengan memberi stimulasi pada informan untuk memunculkan gejala

kebahasaan yang diharapkan peneliti Mahsun (2014:128). Kegiatan dengan teknik ini dilakukan melalui percakapan antara peneliti dengan informan untuk memperoleh data mengenai nomina bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe.

#### **4) Teknik Catat**

Teknik catat ini bertujuan mencatat hasil dari percakapan dalam masyarakat kemudian ditranskripsi serta konteks yang dituturkan oleh masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa Mandor Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Menurut Mahsun (2014:131) mengatakan bahwa teknik catat ini merupakan teknik yang dilakukan untuk mencatat data yang dapat diperoleh dari informan pada kartu data. Oleh karena itu, penelitian ini akan didapatkan data dari masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa Mandor Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Data yang ditranskripsi akan lebih memudahkan dalam menganalisis data sehingga dapat menghasilkan deskripsi dan simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah.

#### **b. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti sendiri sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data.



- 2) Kamera foto adalah alat yang digunakan untuk dimanfaatkan peneliti sebagai alat penelitian.
- 3) Daftar wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada penutur bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe.
- 4) Catatan di lapangan, digunakan untuk mengumpulkan data yang timbul secara tiba-tiba selama pengumpulan data yang berhubungan dengan nomina bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe.
- 5) Kartu data digunakan peneliti untuk mengetahui nomina Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe sebagai penunjang dari proses pencarian dan menganalisis data.

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian ini digunakan dua teknik dalam pemeriksaan data, yakni sebagai berikut.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. Denzen (Moleong, 2010:330) membedakan empat

macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka triangulasi yang lebih tepat dipergunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Penggunaan dengan triangulasi dengan sumber karena dalam hal ini yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di tempat umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang pemerintahan, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

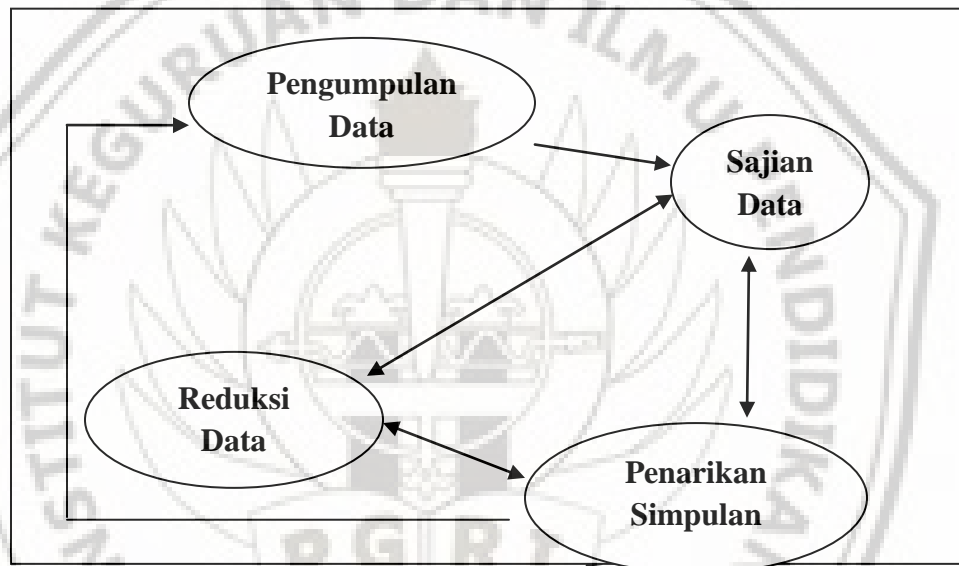
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain Bogdan (Sugiyono, 2014:244). Analisis

data dilakukan dengan proses pengumpulan data. Prosedur analisis data dalam penelitian ini setelah pengumpulan data, dilakukan analisis awal bersamaan dengan pengamatan dan wawancara. Selama pengumpulan data berlangsung, proses analisis awal telah dilakukan, yaitu dengan melakukan reduksi data, mengidentifikasi data dan mengklasifikasi data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Hal ini dilakukan untuk menemukan fokus penelitian. Data yang setipe dan yang direduksi tersebut untuk menemukan sistem kaidah yang dicari sesuai objek kajian.

Data yang telah direduksi dengan identifikasi dan klasifikasi, langkah selanjutnya adalah dengan penyajian data. Sajian data merupakan proses menyusun informasi yang ditemukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Artinya data yang diperoleh dari lapangan disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Analisis terhadap nomina BDKDA tidak terlepas dari adanya penelitian kontekstual. Artinya dari data lingual yang diperoleh di lapangan akan dianalisis dengan memperhatikan aspek nonlingual yang menyertai tuturan, yaitu dengan menyertakan informasi konteks tuturan.

Langkah yang terakhir adalah proses penarikan simpulan. Penarikan simpulan ini adalah proses analisis yang cukup penting yang didasarkan atas informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan disusun berdasarkan temuan-temuan selama proses dan dalam tahap penulisan hasil penelitian, sehingga diperoleh simpulan yang dikehendaki dalam penelitian.



Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman 1984

(Sugiyono, 2014:338)

**a. Pengumpulan Data**

Peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui komunikasi langsung, simak libat cakap, dan pancing di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak, kemudian melaksanakan pencatatan data. Data yang telah dikumpulkan melalui komunikasi langsung, simak libat cakap, dan pancing tidak serta merta dapat dijadikan data yang final melainkan harus diolah

sedemikian rupa sehingga data tersebut layak dan pantas untuk dijadikan data dalam penelitian.

#### **b. Reduksi Data**

Setelah data dikumpulkan selanjutnya masuk ke tahap reduksi data, data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan melalui serangkaian komunikasi langsung, simak libat cakap dan pancing di muat dalam catatan kemudian di koreksi secara teliti. Mereduksi data berarti merangkum apa yang didapatkan dari penelitian, memilah dan memilih hal-hal yang dianggap pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dijadikan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### **c. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Beda halnya dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan

sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:95) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:95) disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

**d. Penarikan Kesimpulan dan Penarikan Verifikasi**

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini di lakukan selama 7 bulan, yaitu pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2016, dengan tahap pelaksanaan yaitu melakukan observasi, pengajuan judul, penyusunan outline, penyusunan desain, bimbingan desain, seminar desain, revisi desain, penelitian, analisis data, penyusunan skripsi, bimbingan skripsi, ujian skripsi, dan revisi skripsi. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan tersebut akan disajikan dalam tabel berikut.







Penulisan jadwal penelitian direncanakan mulai bulan Februari tahun 2016, yaitu dimulai dari pengajuan outline hingga ujian skripsi pada Agustus tahun 2016. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang bersifat tidak tetap dan hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengingatkan bahwa yang bersangkutan memang ada aktivitas penelitian dan pekerjaan lain dapat ditinggalkan agar penelitian dapat tepat waktu. Rencana jadwal penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada jadwal aktivitas akademik serta hambatan-hambatan lain yang mungkin terjadi, sehingga kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.

